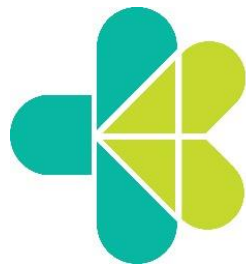


KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA
PASIEN YANG MENDAPATKAN KEMOTERAPI DENGAN
MASALAH NAUSEA DI RSUD TABANAN TAHUN 2024**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Oleh :

PANDE PUTU ANISYA PUTRI
NIM.P07120121116

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN DENPASAR
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA
PASIEN YANG MENDAPATKAN KEMOTERAPI DENGAN
MASALAH NAUSEA DI RSUD TABANAN TAHUN 2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :

PANDE PUTU ANISYA PUTRI
NIM.P07120121116

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA
PASIEN YANG MENDAPATKAN KEMOTERAPI DENGAN
MASALAH NAUSEA DI RSUD TABANAN TAHUN 2024**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Diajukan Oleh :

PANDE PUTU ANISYA PUTRI
NIM.P07120121116

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Made Mertha, S.Kp. M.Kep
NIP.196910151993031015

Pembimbing Pendamping :

Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP.196106241987032002

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA
PASIEAN YANG MENDAPATKAN KEMOTERAPI DENGAN
MASALAH NAUSEA DI RSUD TABANAN TAHUN 2024



Kemenkes
Poltekkes Denpasar

Diajukan Oleh :

PANDE PUTU ANISYA PUTRI
NIM.P07120121116

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 21 MEI 2024

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|----------------------|---------|
| 1. <u>I Ketut Suardana, SKp., M.Kes</u>
NIP.196509131989031002 | (Ketua Penguji) | (.....) |
| 2. <u>I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep</u>
NIP.196812311992031020 | (Anggota Penguji I) | (.....) |
| 3. <u>I Wayan Surasta, S.Kep., M.Fis</u>
NIP.196512311987031015 | (Anggota Penguji II) | (.....) |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pande Putu Anisya Putri
NIM : P07120121116
Program Studi : D-III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Br. Sidan Kelod, Desa Sidan, Kecamatan Gianyar,
Kabupaten Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Implementasi Relaksasi Otot Progresif Pada Pasien Yang Mendapatkan Kemoterapi Dengan Masalah Nausea di RSUD Tabanan Tahun 2024 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 17 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Pande Putu Anisya Putri
NIM. P07120121116

**IMPLEMENTATION OF PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION IN
PATIENTS RECEIVING CHEMOTHERAPY WITH NAUSEA PROBLEMS
AT TABANAN HOSPITAL IN 2024**

ABSTRACT

Breast cancer is the growth of abnormal cells in breast tissue which can be treated with chemotherapy. Chemotherapy is the administration of cytotoxic drugs to destroy cancer cells with one of the side effects is nausea and vomiting. The aim of this research is to find out how to implement progressive muscle relaxation in patients receiving chemotherapy with nausea problems at the Tabanan Hospital. This research uses descriptive research in the form of an in-depth case study. The instruments used were observation sheets and nursing care formats. The assessment it was found that the patient complained of nausea, decreased appetite, felt like vomiting, and the patient looked pale. The nursing diagnosis determined was nausea related to effects of pharmacological agents and psychological factors as evidenced by the patient complaining of nausea, decreased appetite, feeling like vomiting, and looking pale. Nursing implementation is carried out 3x24 hours with focus on providing progressive muscle relaxation. The results of this study showed decrease in the nausea scale in the last therapy from scale of 5 to 3 after progressive muscle relaxation was given. It is hoped that progressive muscle relaxation can be used especially by nurses to treat nausea after undergoing chemotherapy.

Keywords : Breast Cancer, Chemotherapy, Nausea, Progressive Muscle Relaxation

IMPLEMENTASI RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA PASIEN YANG MENDAPATKAN KEMOTERAPI DENGAN MASALAH NAUSEA DI RSUD TABANAN TAHUN 2024

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan pertumbuhan sel abnormal pada jaringan payudara yang pengobatan dapat diberikan dengan kemoterapi. Kemoterapi merupakan pemberian obat sitotoksik untuk menghancurkan sel kanker dengan salah satu efek samping yaitu mual muntah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi relaksasi otot progresif pada pasien yang mendapatkan kemoterapi dengan masalah nausea di RSUD Tabanan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan bentuk studi kasus mendalam. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan format asuhan keperawatan. Pada pengkajian didapatkan pasien mengeluh mual, nafsu makan berkurang, merasa ingin muntah, dan pasien tampak pucat. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan adalah nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis dan faktor psikologis dibuktikan dengan pasien mengeluh mual, nafsu makan berkurang, merasa ingin muntah, dan tampak pucat. Implementasi keperawatan dilakukan 3x24 jam dengan berfokus pada pemberian relaksasi otot progresif. Hasil penelitian ini didapatkan penurunan skala mual pada terapi terakhir dari skala 5 menjadi 3 setelah diberikan relaksasi otot progresif. Diharapkan relaksasi otot progresif dapat digunakan khususnya oleh perawat untuk mengatasi nausea setelah menjalankan kemoterapi.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Kemoterapi, Nausea, Relaksasi Otot Progresif

RINGKASAN PENELITIAN

IMPLEMENTASI RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA PASIEN YANG MENDAPATKAN KEMOTERAPI DENGAN MASALAH NAUSEA DI RSUD TABANAN TAHUN 2024

Oleh: Pande Putu Anisya Putri

Kanker adalah sekelompok besar penyakit berawal dari organ atau jaringan tubuh dimana sel-sel abnormal tumbuh tidak terkendali sehingga dapat melampaui batas untuk menyerang bagian tubuh yang ada didekatnya serta menyebar ke organ lain (World Health Organisation, 2022). Salah satu jenis kanker yang paling banyak di diagnosa adalah kanker payudara yang mencakup hampir 12% dari kasus kanker di dunia pada 2020 (World Health Organisation, 2023).

Kanker payudara merupakan pertumbuhan sel abnormal di jaringan payudara yang bisa terjadi metastasi ke organ lain terutama organ disekitar payudara (Deswita & Ningseh, 2023). Kanker payudara terjadi akibat terganggunya pertumbuhan sel pada jaringan payudara yang berasal dari lobus dan ductus (Liambo dkk., 2022).

Jenis penanganan kanker payudara yang pertama biasanya adalah operasi. Proses operasi biasanya ditindaklanjuti dengan kemoterapi, radioterapi, atau perawatan biologis untuk beberapa kasus tertentu. Kemoterapi menjadi penatalaksanaan yang paling banyak diberikan pada pasien kanker payudara karena bertujuan untuk dapat memperlambat pertumbuhan kanker (Matondang, 2014).

Dampak yang dapat muncul pada pasien yang menjalankan kemoterapi berupa dampak fisik dan psikologis. Dampak fisik yang dialami meliputi mual dan muntah, konstipasi, neuropati perifer (kebas/kesemutan), toksisitas kulit (kulit terlihat menghitam), alopesia atau kerontokan rambut, penurunan berat badan, kelelahan (*fatigue*), penurunan nafsu makan, nyeri, dan perubahan rasa (A. Lestari dkk., 2020). Penelitian Effendi & Anggun (2019) mengenai efek samping kemoterapi didapatkan hasil mual muntah menjadi efek samping terbanyak kedua setelah alopesia (87,80%) dengan prevelensi 80,48%.

Mual muntah merupakan salah satu efek samping akibat penggunaan obat sitostatika yang penanganannya utamanya dapat menggunakan obat antiemetik seperti ondansentron. Penelitian Safitri dkk., (2021) mengenai penggunaan ondansentron sebagai antiemetik dirasakan mampu mengurangi mual muntah yang muncul akibat efek samping kemoterapi.

Nausea sebagai efek samping kemoterapi sangat mempengaruhi perawatan pada pasien. Salah satu intervensi yang dapat diberikan untuk masalah nausea adalah relaksasi. Berdasarkan penelitian Octaviani & Wirawati (2018) tentang pengaruh relaksasi otot progresif terhadap intensitas mual muntah didapatkan hasil relaksasi otot progresif dapat menurunkan intensitas mual muntah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi relaksasi otot progresif pada pasien kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi dengan masalah nausea di RSUD Tabanan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus mendalam pada satu pasien. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan format asuhan keperawatan.

Saat dilakukan pengkajian keperawatan didapatkan data pasien Ny. M berusia 70 tahun dengan kanker payudara yang menjalankan kemoterapi mengeluh mual, mengatakan ingin muntah, mengatakan nafsu makan menurun, dan pasien tampak pucat. Berdasarkan data tersebut ditetapkan suatu diagnosis keperawatan yaitu nausea berhubungan dengan (b.d) efek agen farmakologis dan faktor psikologis dibuktikan dengan (d.d) pasien mengeluh mual, pasien mengatakan ingin muntah, pasien mengatakan nafsu makan menurun, dan pasien tampak pucat. Rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah pada Ny. M adalah manajemen mual yang berfokus pada terapeutik dengan pemberian terapi relaksasi otot progresif yang diberikan 3x24 jam dengan lamanya waktu 30 menit bertujuan untuk membuat pasien lebih rileks dengan menggunakan ketegangan otot. Implementasi keperawatan diberikan dalam waktu 3 hari dengan pemberian terapi relaksasi otot progresif didapatkan hasil Ny. M mengatakan rasa mual sedikit berkurang setelah diberikan terapi relaksasi otot progresif. Evaluasi keperawatan

yang didapatkan setelah pemberian terapi relaksasi otot progresif adalah Ny. M mengatakan rasa mual berkurang setelah diberikan terapi dan badan lebih rileks. Didapatkan hasil evaluasi keperawatan nausea sudah teratasi sebagian dengan kriteria hasil yaitu mengeluh mual menurun, mengeluh ingin muntah menurun, dan nafsu makan membaik. Tindak lanjut yang diberikan adalah menganjurkan pasien untuk mengulangi terapi relaksasi otot progresif secara mandiri.

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada Ny. M dapat disimpulkan bahwa terapi relaksasi otot progresif dapat menurunkan skala mual secara berkala pada pasien kanker payudara yang menjalankan kemoterapi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Hyang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Implementasi Relaksasi Otot Progresif pada Pasien yang Mendapatkan Kemoterapi dengan Masalah Nausea di RSUD Tabanan Tahun 2024” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D-III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr.Keb, M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan Program Studi D-III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Direktur RSUD Tabanan beserta Staf yang telah memberikan izin dalam pengambilan data di RSUD Tabanan.
3. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Ns. I Wayan Suardana, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
5. Bapak I Made Mertha, S.Kp., M.Kep., selaku pembimbing utama yang telah menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi penulis, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
8. Orang tua serta keluarga penulis yang telah memberikan doa dan dukungan dari segi moral maupun material agar penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu.
9. Mahasiswa kelas 3.3 D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang sama-sama sedang berjuang, memberikan dukungan doa dan semangat satu sama lain dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
10. Teman-teman penulis diluar kampus yang tidak dapat disebutkan satu per satu telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Terimakasih kepada diri saya sendiri atas perjuangan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan penuh semangat dan telah mampu melewati segala kesulitan dan tantangan baik dari dalam diri maupun dari luar hingga sampai pada titik ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam Karya Tulis Ilmiah ini sehingga penulis sangat mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun agar dapat memperbaiki Karya Tulis Ilmiah ini. Besar harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu keperawatan dan semua pihak.

Denpasar, 21 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Studi Kasus.....	5
C. Tujuan Studi Kasus	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	6
D. Manfaat Studi Kasus	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Dasar Kanker Payudara.....	8
1. Pengertian Kanker Payudara.....	8
2. Penyebab Kanker Payudara.....	8
3. Tanda dan gejala Kanker Payudara.....	10
4. Patofisiologi	11
5. Stadium Kanker Payudara.....	12
6. Pemeriksaan penunjang.....	14

7. Penatalaksanaan	14
B. Konsep Dasar Kemoterapi pada Pasien Kanker Payudara.....	16
1. Pengertian kemoterapi pada pasien Kanker Payudara	16
2. Tujuan kemoterapi pada pasien Kanker Payudara	17
3. Efek samping kemoterapi.....	18
C. Konsep Dasar Nausea pada Pasien dengan Kemoterapi	18
1. Pengertian nausea pada pasien dengan kemoterapi	18
2. Etiologi nausea pada pasien dengan kemoterapi.....	19
3. Tanda dan gejala nausea.....	20
4. Indikator nausea	21
5. Penatalaksanaan nausea pada pasien Kanker Payudara dengan kemoterapi ..	22
D. Konsep Dasar Relaksasi Otot Progresif	23
1. Definisi relaksasi otot progresif	23
2. Tujuan relaksasi otot progresif.....	23
3. Prosedur relaksasi otot progresif	24
E. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	27
1. Pengkajian keperawatan.....	27
2. Diagnosis keperawatan.....	30
3. Perencanaan keperawatan	31
4. Implementasi keperawatan.....	35
5. Evaluasi keperawatan.....	36
BAB III	37
METODE STUDI KASUS	37
A. Jenis Studi Kasus	37
B. Subjek Studi Kasus	37
C. Fokus Studi Kasus.....	38
D. Definisi Operasional.....	38
E. Instrumen Studi Kasus	39
F. Metode Studi Kasus	39
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus	40
H. Lokasi dan Waktu	41
I. Analisis Data	42
J. Etika Studi Kasus	43
BAB IV	44

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Studi Kasus	44
1. Pengkajian	44
2. Diagnosis Keperawatan.....	45
3. Perencanaan Keperawatan	45
4. Implementasi	47
5. Evaluasi	49
B. Pembahasan Studi Kasus	49
1. Pengkajian	49
2. Diagnosis Keperawatan.....	50
3. Perencanaan Keperawatan	51
4. Implementasi	52
5. Evaluasi	54
C. Keterbatasan Pelaksanaan Studi Kasus	55
BAB V.....	56
SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tanda dan Gejala Nausea.....	21
Tabel 2 Definisi Operasional Implementasi Relaksasi Otot Progresif Pada Pasien Kanker Payudara Yang Mendapatkan Kemoterapi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Numeric Rating Scale</i>	22
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	63
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	64
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	66
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden	67
Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	68
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur Relaksasi Otot Progresif	70
Lampiran 7 Pedoman Observasi Dokumentasi	75
Lampiran 8 Asuhan Keperawatan pada Ny. M dengan Nausea di Ruang Dahlia Garing RSUD Tabanan Tahun 2024	81
Lampiran 9 Surat Persetujuan Izin Pengambilan Data Penelitian	103
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian di RSUD Tabanan	104
Lampiran 11 Kode Etik Penelitian di RSUD Tabanan	105
Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi	106
Lampiran 13 Hasil Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	107
Lampiran 14 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	108
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	109
Lampiran 16 Hasil Turnitin.....	110